

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama Allah SWT yang memiliki kitab suci al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia di muka bumi agar memperoleh keselamatan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat serta wahyu Allah SWT yang agung dan mulia yang dapat dibuktikan kebenarannya oleh siapa saja. Menurut Ali As-Shabuni al-Qur'an adalah kalam Allah yang ditulis dalam bentuk mushaf yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril AS secara mutawatir, dimana lafadz maupun maknanya yang dimulai dengan al-Fatihah dan diakhiri dengan an-Nas dinilai ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>1</sup> Al-Qur'an berfungsi sebagai penyempurna bagi kitab sebelumnya (kitab Taurat, Zabur dan Injil) yang dijamin kemurniannya oleh Allah SWT dari mulai diturunkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW sampai hari qiyamat nanti. Sebagaimana firman-Nya QS. Al-Baqarah [2]: 30.

إِنَّا حُنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.<sup>2</sup>

Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk berinteraksi aktif dengan al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, kemudia diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk ulama terdahulu, lalu mengamalkannya dengan kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya. Di samping itu, kita juga dianjurkan menghafalnya dan menjaga hafalan tersebut agar tidak terlupakan. Karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata janji Allah SWT yang menjaga al-Qur'an dari perubahan dan penyimpangan seperti kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Salah satu bukti terjaganya al-Qur'an adalah tersimpannya di dada para penghafal

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali as-Shabuni, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1985), 18.

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Raja Publishing, 2011), 262.

al-Qur'an dari berbagai penjuru dunia baik bangsa arab maupun *ajam* (non arab). Menurut Ahsin menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan mulia. Orang-orang yang membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an.<sup>3</sup>

Menghafal al-Qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah, tidak semua orang yang mempunyai keinginan hafal al-Qur'an dapat terwujud. Karena dalam mewujudkan keinginan hafal al-Qur'an harus mempunyai semangat yang kuat, penuh keikhlasan, kesungguhan serta kesabaran dan juga motivasi yang besar. Selain itu metode yang digunakan juga sangat berperan penting untuk mempengaruhi hasil hafalan dan juga pencapaian targetnya. Maka tentu menghafal al-Qur'an diperlukan metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut sehingga berhasil tercapainya suatu tujuan dengan efektif dan efisien.

Program Hafalan al-Qur'an umumnya dilaksanakan dalam lingkup pondok pesantren dimana santrinya dimukimkan dengan pengawasan penuh oleh pengasuhnya, atau bisa disebut dengan santri mukim. Namun juga dapat dilakukan dengan hafalan di rumah tanpa nyantri di pondok pesantren atau biasa disebut dengan santri kalong. Seperti di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecanga'an Jepara. Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah adalah salah satu madrasah diniyah berbasis tahfidz Qur'an, yakni salah satu sekolah yang dapat menjembatani kehendak orang tua yang menginginkan anaknya hafal al-Qur'an tanpa mondok. Jadi anak bisa tumbuh di tengah-tengah kasih sayang keluarga. Terlebih kebanyakan peserta didik di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah ini masih berusia dini mulai umur 7 sampai 17 tahun dalam artian masih butuh perhatian orang tua. Sedangkan kalau di pondok pesantren secara psikologis anak masih mempunyai keinginan untuk bersama orang tuanya, yang semua itu tidak bisa terjadi karena lingkungan pondok pesantren yang tidak memungkinkan santri untuk bertatap muka dengan orang tua setiap hari.

Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah merupakan madrasah seperti pada umumnya. Namun madrasah ini mempunyai keunggulan dibandingkan dengan madrasah lainnya yang mana program tahfidz yang diterapkan yaitu kegiatan belajar

---

<sup>3</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 26

megajar hanya berfokus pada hafalan santri. Setiap masuk madrasah santri wajib menyetorkan hafalan atau menambah hafalan kepada Asatidz sesuai klasikal masing-masing yang dibentuk sesuai dengan pendapatan hafalan santri. Untuk memanfaatkan waktu yang begitu singkat ustadz/ustadzah menganjurkan santri untuk menyiapkan hafalan dari rumah. Sehingga ketika masuk dalam klasikal santri sudah mempunyai hafalan dan hanya perlu memperkuat hafalan tersebut sebelum disetorkan kepada ustadz/ustadzah.

Untuk mencapai hafalan yang maksimal, tentunya perlu digunakan cara atau metode dalam hafalan al-Qur'an yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Seperti halnya metode yang digunakan di madrasah program tahfidz Tsamrotul Hidayah yang sudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah metode setoran hafalan, metode sambung ayat, metode *muroja'ah* bersama yang dilakukan ketika sebagian santri sudah maju setoran, metode ayat yang dipimpin langsung oleh ustadz/ustadzahnya masing-masing setelah semua santri maju setoran, metode imtihan, dan metode *tasmi'* yang dilakukan santri ketika hafalannya sudah mencapai lima juz atau kelipatan lima juz.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Metode Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Tsamrotul Hidayah Pecangaan Jepara". Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti terkait metode yang digunakan dan problematika akan pelaksanaan metode hafalan tersebut.

## B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada:

1. Metode dan teknik hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecanga'an
2. Problematika dalam pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecanga'an Jepara.

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode hafalan Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah program tahfidz Tsamrotul Hidayah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritik
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang tahfidzul Qur'an khususnya dalam pondok pesantren atau sekolah tahfidz lainnya serta sebagai masukan bagi guru/asatidz yang mengajar di bidang pendidikan ilmu al-Qur'an.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang bermanfaat dalam bidang ilmu Al-Qur'an khususnya pada program Tahfidzul Qur'an.
2. Praktik
  - a. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program study Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institute Agama Islam Negeri Kudus.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan kajian dan analisa bagi peneliti lain yang ingin mengkaji ulang pokok pembahasan di atas dengan lokasi yang berbeda.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini akan diuraikan secara garis besar materi yang dibahas supaya diketahui mengenai gambaran skripsi dan supaya lebih sistematis. Maka penulis dalam hal ini membaginya dalam lima bab, masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman table dan gambar serta halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdapat beberapa bab yaitu:

Bab pertama, memuat tentang pendahuluan, berisi tentang hal-hal yang sifatnya mengatuk bentuk dan isi skripsi yang terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, memuat tentang kajian pustaka. Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu: deskripsi pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, memuat tentang metode penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat memuat tentang deskripsi dan analisis data. Deskripsi data penelitian yaitu gambaran Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah. Dan analisis data mengenai penerapan metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah.

Bab Lima yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan dari semua penjelasan yang sudah dipaparkan, saran-saran yang berhubungan dengan penjelasan secara keseluruhan dan penutup berupa permohonan maaf dari penulis jika dalam pembuatan skripsi ini kurang maksimal atau terdapat kesalahan yang tidak disengaja.